

Pengaruh Pemberdayaan Keluarga: EKOMS Terhadap Efikasi Diri Keluarga, Kontrol Glikemik Dan Status Fungsional Lansia Diabetes Melitus = The Effects Of Family Empowerment: EKOMS On Family Self-Efficacy, Glycemic Control And Functional Status Of Elderly With Diabetes Mellitus

Fitriani, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920547497&lokasi=lokal>

Abstrak

Lansia diabetesi membutuhkan bantuan keluarga dalam menjalani manajemen diabetes yang bersifat lama. Namun sejauh mana kemampuan keluarga dalam manajemen perawatan diabetes turut dipengaruhi oleh efikasi diri. Penelitian kuasi eksperimental (dengan kontrol grup) ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberdayaan keluarga: edukasi, komunikasi, manajemen stres (EKOMS) terhadap efikasi diri keluarga, kontrol glikemik dan status fungsional lansia diabetesi. Sebanyak 70 pelaku rawat lansia diabetesi yang dipilih dengan teknik multistage random sampling dan terbagi menjadi kelompok intervensi dan kontrol. Pengukuran post-test dilakukan pada pekan ke-6 dan ke-12 dengan menggunakan instrumen Family-carer diabetes management self-efficacy scale (F-DMSES) yang diadaptasi dalam bahasa Indonesia untuk melihat efikasi diri keluarga, Functional independence measure (FIM) untuk melihat status fungsional, dan pemeriksaan darah tepi untuk pemeriksaan kadar gula darah puasa sebagai indikator kontrol glikemik. Hasil analisis didapatkan terdapat perbedaan rerata efikasi diri keluarga, kontrol glikemik dan status fungsional lansia diabetesi antara kelompok intervensi dan kelompok kontrol pada post test pertama (p value <0.001; 0.017; 0.005) dan post test kedua (p value <0.001; 0.002; 0.024). Analisis lebih lanjut menunjukkan bahwa 71.4% efikasi diri keluarga dipengaruhi oleh intervensi pemberdayaan keluarga: EKOMS, 12.8% kontrol glikemik dipengaruhi pemberdayaan keluarga EKOMS dan durasi menyandang DM, serta 16% status fungsional lansia diabetesi dipengaruhi oleh usia dan penyakit penyerta. Intervensi pemberdayaan keluarga: EKOMS efektif meningkatkan efikasi diri keluarga, kontrol glikemik dan status fungsional lansia diabetesi. Direkomendasikan untuk mengintegrasikannya dalam standar pelayanan keperawatan keluarga.

.....Elderly diabetics need family assistance in undergoing long term diabetes management. However, the extent of family ability in diabetes care management is also influenced by self efficacy. This quasi-experimental study (with group control) aims to determine the effect of family empowerment: education, communication, stress management (EKOMS) on family self-efficacy, glycemic control and functional status of elderly diabetics. A total of 70 diabetics were selected using multistage random sampling technique and divided into intervention and control groups. Post-test measurements were carried out in weeks 6 and 12 using the Family-carer diabetes management self-efficacy scale (F-DMSES) instrument adapted in Indonesian to measure family self-efficacy, Functional independence measure (FIM) to measure functional status, and peripheral blood examination to check fasting blood sugar levels as an indicator of glycemic control. The results of the analysis found that there were differences in the mean family self-efficacy, glycemic control and functional status of elderly diabetics between the intervention group and the control group in the first post test (p value <0.001; 0.017; 0.005) and the second post test (p value <0.001; 0.002; 0.024). Further analysis showed that 71.4% of family self-efficacy was affected by the family empowerment: EKOMS, 12.8% of glycemic control was influenced by EKOMS family empowerment and

duration of DM, and 16% of functional status of elderly diabetics was influenced by family empowerment: EKOMS, age and comorbidities. Family empowerment intervention: EKOMS is effective in improving family self-efficacy, glycemic control and functional status of elderly diabetics. It is recommended to integrate it in family nursing service standards.